

LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI
MATERI MEMAHAMI KETENTUAN IBADAH HAJI DAN UMRAH
MODEL PROBLEM BASED LEARNING
PADA SISWA KELAS IX B SMP D-AITO SUNAN PLUMBON
TEMBARAK
TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Oleh :
FAIZ MAZDHA AUFA, M.Pd.

SMP D-BAITO SUNAN PLUMBON TEMBARAK

Krajan, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah

2022

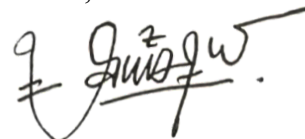
KATA PENGANTAR
Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji hanya bagi Allah yang senantiasa memberikan nikmat, sehingga penyusunan laporan penelitian tindakan kelas ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang ditentukan. Dengan judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Memahami Ketentuan Ibadah Haji Dan Umrah Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas IX B SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ruswan, S.E. selaku kepala sekolah SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak
2. Rekan-rekan Wakil Kepala Sekolah SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak
3. Rekan-rekan guru SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak yang telah memberi dukungan
4. Siswa-siswa SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak yang telah membantu dalam penelitian
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga laporan penelitian tindakan kelas ini dapat diselesaikan.

Penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Tembarak, 28 November 2022



Faiz Mazdha Aufa, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. PBL (Problem Based Learning).....	6
2. Hasil Belajar.....	10
3. PAI (Pendidikan Agama Islam).....	14
B. Kerangka Berfikir.....	18
C. Hipotesis Tindakan.....	19
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
A. Rancangan Penelitian.....	20
B. Subyek Penelitian.....	20
C. Instrumen Penelitian.....	21
Siklus 1.....	21
Siklus 2.....	23
Siklus 3.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	30
Data Nilai Ulangan Harian Siklus I.....	35
Data Nilai Ulangan Harian Siklus 2.....	41
Data Nilai Ulangan Harian Siklus 3.....	48
BAB V.SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A.SIMPULAN.....	51
B.SARAN.....	51

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Faiz Mazdha Aufa. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Memahami Ketentuan Ibadah Haji Dan Umrah Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas IX B SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk generasi penerus yang sesuai dengan budaya dan moral bangsa. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam lingkungan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IX di SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari materi-materi yang digunakan untuk melakukan metode *problem based learning* dan merupakan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan tes tulis oleh siswa kelas IX B SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak.

Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil tes siklus 3 menunjukkan bahwa siswa yang berjumlah 15 siswa yang mengikuti tes evaluasi yang tuntas dalam belajar mencapai 86,67% .Dengan presentase Pra siklus 40,00 %, Siklus 1 53,33 %, Siklus 2 66,67 % dan Siklus 3 86,67 % dilihat dari presentase tersebut diatas terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil ulangan siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa terhadap hasil belajar.

Kata kunci : *PBL (Problem Based Learning), Hasil belajar, PAI*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk generasi penerus yang sesuai dengan budaya dan moral bangsa. Indikator kemajuan sebuah bangsa dapat dilihat dari bagaimana bangsa tersebut mengelola potensi sumber daya manusia (SDM) dengan baik. SDM memiliki posisi dan peran yang substantial dalam menunjang keberhasilan pembangunan, kemakmuran dan taraf hidup suatu bangsa, dalam konteks pendidikan salah satu cara dalam mengelola SDM yang baik yaitu dengan memberikan pendidikan yang komperhensif kepada warga negaranya.

Menurut Wahyudin sebagaimana dikutip oleh Savira menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk meyiapkan peserta didik melalui kegiatan yang telah terencana secara matang, sistematis, menyeluruh, berdasarkan pemikiran rasional, dan objektif disertai dengan kaidah yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat, dalam arti luas yaitu membentuk konteks pendidikan berdasarkan pancasila dan UUD 1945 (Savira & Agustyaningrum, 2017)

Lai dan Viering dalam (Wati & Sunarti, 2019) mengemukakan bahwa pembelajaran di sekolah hendaknya mengembangkan keterampilan penalaran logis yang dapat membantu generasi muda menghadapi permasalahan yang ada di Lingkungan sekitar, sehingga peserta didik dapat berfikir dan bernalar dengan sesungguhnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah merupakan faktor yang berasal dari diri individu yang bersangkutan, antara lain jasmani (fisik) dan rohani (psikis). Sedang faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan atau sering disebut sebagai faktor lingkungan.

Sedangkan secara khusus faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah: Peserta didik kurang motivasi dalam belajar, media pembelajaran yang kurang lengkap, penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, kepedulian orang tua terhadap anak di rumah kurang, kurangnya melaksanakan percobaan dan demonstrasi, sarana dan prasarana yang kurang mendukung serta metode pembelajaran yang kurang tepat.

Model pembelajaran kontekstual mengembalikan hakikat pendidikan yang memiliki tiga unsur yaitu pengajar, pelajar dan realitas dunia. Maksud dari realitas dunia ialah bagaimana peserta didik faham akan masalah yang terjadi di sekitarnya, dan bagaimana peserta didik dapat mengimplementasikan materi pembelajaran dalam kehidupan keseharian. Menurut Freire dalam bukunya yang berjudul "*The Politics of Education: Culture, Power, and Liberation*" mengemukakan bahwa pendidikan haruslah berorientasi kepada pengenalan realitas diri manusia. Freire menyebut model pendidikannya sebagai "pendidikan hadap masalah" dengan berbasis praxis seperti antara murid dan guru saling belajar satu sama lain dan saling memanusiakan, pada saat bersamaan murid

menjadi subyek yang bertindak dan berfikir tetapi juga dapat menyatakan hasil pemikirannya. (Freire, 1997)

Dengan metode pembelajaran ceramah, diskusi, demonstrasi dan experiment. Penggunaan metode pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi dalam pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran yang diajarkan. Kebanyakan dari peserta didik hanya menghafal tanpa mengetahui maksud dari materi yang ia pelajari tersebut. Bahkan ada sebagian dari tidak mengetahui materi yang ia pelajari, ini disebabkan karena metode pembelajaran yang monoton dan membosankan, sehingga peserta didik tidak antusias pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini yang menyebabkan turunnya hasil belajar peserta didik di SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak.

Dengan demikian peneliti ingin menganalisis bagaimana penerapan konsep model pembelajaran kontekstual dengan metode problem based learning pada mata pelajaran PAI dengan mengukur pada hasil belajar peserta didik pada kelas IX B di SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak.

B. Rumusan Masalah

1. Pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan menggunakan metode Problem Based Learning ?
2. Penggunaan metode Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan metode pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas IX B di SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang :

1. Pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan menggunakan metode Problem Based Learning
2. Penggunaan metode Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dengan penelitian ini dapat melihat kelebihan penggunaan metode Problem Based Learning dalam pembelajaran
 - b. Sebagai acuan pada penelitian yang sama
 - c. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peserta didik
 - 1) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - 2) Lebih kreatif, menarik dan bermakna.
 - 3) Mendapat pengalaman yang berharga dengan berani berpendapat dan menyelesaikan masalah
 - b. Bagi Guru

- 1) Sebagai acuan dalam menentukan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran guna mencapai ketuntasan belajar bagi peserta didik.
- 2) Dapat menghidupkan suasana pembelajaran yang lebih menarik.
- 3) Mendapat kepuasan dari hasil belajar peserta didik yang meningkat.
- 4) Mendapat pengalaman dalam situasi pembelajaran yang berbeda.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi belajar pada tingkat sekolah.
- 2) Target standar ketuntasan minimal dapat tercapai.
- 3) Menjadi daya tarik bagi calon peserta didik baru yang akan masuk pada sekolah.
- 4) Sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru khususnya dalam pembelajaran PAI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. PBL (Problem Based Learning)

a. Pengertian PBL (*Problem Based Learning*)

PBL (*Problem Based Learning*) adalah salah satu model pembelajaran yang berkembang berdasarkan teori belajar Piaget dan Vigotsky yang dikenal dengan teori belajar konstruktivis. Teori belajar ini menekankan aktivitas pembelajaran pada kegiatan peserta didik dalam membangun pemahaman mereka atas ilmu dan pengetahuan yang tengah mereka pelajari. (Ningrum, 2016) PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, melibatkan analisis, pemecahan masalah dan diskusi atas permasalahan yang diberikan. PBL merupakan pengetahuan dan melatih kemampuan berpikir mereka.

PBL (*Problem Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang memicu peserta didik untuk berfikir kritis dan kreatif serta mengembangkan ide-ide sehingga bisa memecahkan masalah yang ia dapatkan. (Halim, Suriana, & Mursal, 2017) Dalam hal ini peserta didik dapat mendapatkan eksperimen. Eksperimen yang dimaksud adalah pembelajaran dengan menggunakan alat dan bahan baik secara individu maupun kelompok sehingga peserta didik dapat mengembangkan ide-ide peserta didik.

Keterampilan berpikir kreatif peserta didik dalam memecahkan masalah diperlukan suatu metode, teknik atau perangkat yaitu modul berbasis *Problem*

Based Learning. (Febriana, Yusri, & Delyana, 2020) Penggunaan modul dapat proses pembelajaran dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam belajar, karena peserta didik akan berfikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir. Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan mengacu pada kemampuannya untuk mendapatkan banyak solusi dari permasalahan yang diberikan.

PBL (*Problem Based Learning*) adalah metode yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Metode PBL mempersiapkan peserta didik untuk berfikir kritis dan analitis serta menemukan dan menggunakan sumber belajar yang tepat. Seperti yang telah di jelaskan pada jurnal "*Problem-based learning approach to improve service skills of badminton in physical education learning*" (Prabandaru, Lismadiana, & Nanda, 2020) bahwa,

"The problem-based learning method is a method used to solve a problem in learning. Problem-based learning (PBL) is a series of learning activities that emphasize the problem-solving process scientifically. The nature of the problem raised in Problem Based Learning is the gap between the real situation and the expected situation, or between real and expectations"

Dapat disimpulkan bahwa *Problem Basid Learning* adalah model pembelajaran yang didasarkan pada masalah-masalah yang memerlukan pemecahan masalah secara nyata. Motode ini mengedepankan konsep pemahaman. Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Apalagi pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan pengaruh besar

terhadap kehidupan sehari-hari peserta didik dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi pada dunia nyata.

b. Tahapan PBL (*Problem Based Learning*)

Pembelajaran *Problem Based Learning* ditandai dengan adanya masalah nyata sebagai konteks peserta didik untuk mempelajari suatu konsep / pengetahuan, yang tidak terstruktur dan berkaitan dengan dunia nyata. Selain itu *Problem Based Learning* juga ditandai dengan aktivitas pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilalui peserta didik dalam pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) yaitu (Arends, 2012):

- 1) Orientasi masalah, meliputi kegiatan penyampaian tujuan dan motivasi belajar serta deskripsi dari hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah yang akan diberikan. Dalam hal ini guru harus bisa memberikan motivasi pada peserta didik agar dapat terlibat secara aktif.
- 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, meliputi kegiatan peserta didik dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang sesuai dengan masalah yang diberikan
- 3) Membantu investigasi individu dan kelompok, meliputi kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan informasi dan melakukan eksperimen dalam proses penyelesaian masalah, misalnya melalui eksperimen maupun ide mereka sendiri untuk dapat menyelesaikan masalah.
- 4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil belajar, meliputi kegiatan peserta didik menyiapkan karya atau produk hasil belajar dalam kelompok yang selanjutnya akan dipresentasikan, sehingga peserta didik mampu memberikan

argument untuk penyelesaian masalah yang dapat disajikan dalam bentuk laporan, video, model, presentasi dan lain-lain.

- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, meliputi kegiatan refleksi dan evaluasi pembelajaran oleh peserta didik.

Dengan melihat tahapan dan karakteristik dari metode pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis PBL (*Problem Based Learning*) merupakan metode pembelajaran yang membentuk pemikiran peserta didik menjadi kritis dan logis, meningkatkan kepercayaan dan keberanian diri dan mengembangkan kemampuan komunikasi.

c. Tujuan PBL (*Problem Based Learning*)

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* dapat membangun karakter kuat peserta didik dalam menentukan tujuan, menyelesaikan masalah yang ia alami tanpa ragu, membangun pemikiran yang kritis, dan bertindak sesuai dengan kebutuhan. Model PBL membuat perubahan dalam proses pembelajaran khususnya dalam segi peranana guru. Guru tidak hanya berdiri didepan kelas dan berperan sebagai pemandu peserta didik dalam menyelesaikan masalah, dalam model ini guru dituntut untuk memfasilitasi diskusi, memberikan pertanyaan, dan membantu peserta didik untuk menjadi lebih sadar akan proses pembelajaran. Metode pembelajaran *Problem Based Learning* mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Peserta didik memiliki pemikiran yang kritis
- 2) Peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan sesama teman sebaya

- 3) Peserta didik memiliki sikap berani dan percaya diri pada dirinya
- 4) Peserta didik dapat menilai keadaan dengan baik sebelum memecahkan sebuah masalah.

Dapat dilihat bahwa tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan metode PBL mempunyai nilai yang baik. Dan pengaruh yang besar dalam membangun karakteristik peserta didik. Dan membangun rasa sosial yang tinggi.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. (Sumantri, 2015) Belajar merupakan kegiatan yang berproses fundamental dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang Pendidikan. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. (Rusman, 2014). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan individu dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang merupakan perkembangan menjadi pribadi manusia yang seutuhnya.

Bedasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan, ranah pemahaman, ranah penerapan, ranah analisis, sintesis dan ranah penilaian. (Daryanto, 2007)

Hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian yang telah mereka ikuti selama proses pembelajaran yang mencakup penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mana hasil belajar dapat menjadi acuan bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Menurut Ngalim Purwanto (1990) faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi 2, yaitu:

- 1) faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, antara lain: kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstren adalah faktor yang berasal dari luar individu (Kurniawan, Wiharna, & Permana, 2017) kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar memiliki unsur berupa minat, motivasi, perhatian, sikap dan kebiasaan.

c. Jenis – jenis belajar

Menurut Gagne (Gagne, 1985) dalam modul Teori Belajar dan Pembelajaran mengemukakan bahwa ada delapan jenis belajar, yang berkenaan dengan proses yang terjadi pada peserta didik, kedelapan jenis belajar tersebut adalah:

1) Belajar Isyarat (*Signal Learning*)

Belajar melalui isyarat adalah melakukan atau tidak melakukan sesuatu karena adanya tanda atau isyarat. Misalnya berhenti berbicara saat mendapat isyarat jari telunjuk menutupi mulut sebagai tanda untuk diam.

2) Belajar Stimulus-Respon (*Stimulus-Response Learning*)

Belajar stimulus-respon terjadi pada diri individu karena ada rangsangan dari luar. Misalnya masuk kelas ketika mendengar bel berbunyi atau berbaris rapi pada saat upacara karena ada komando.

3) Belajar Asosiasi Verbal (*Verbal Association Learning*)

Belajar asosiasi verbal terjadi bila individu telah mengetahui sebutan bentuk dan dapat menangkap makna yang bersifat verbal. Misalnya botol minum ini seperti bangun tabung.

4) Belajar Rangkaian (*Chaining Learning*)

Belajar rangkaian terjadi melalui perpaduan berbagai proses stimulus respon (S-R) yang telah dipelajari sebelumnya sehingga melahirkan perilaku yang segera atau spontan. Seperti konsep baik-buruk, bodoh-pintar, ibu-bapak dan sebagainya.

5) Belajar Membedakan (*Discrimination Learning*)

Belajar diskriminasi terjadi bila individu berhadapan dengan benda, suasana, atau pengalaman yang luas dan mencoba membeda-bedakan hal-hal yang jumlahnya banyak itu. Misalnya Bahasa sesuai dengan daerahnya, suku sesuai dengan tempat tinggalnya.

6) Belajar Konsep (*Concept Learning*)

Belajar konsep terjadi bila individu menghadapi berbagai fakta atau data yang kemudian ditafsirkan ke dalam suatu pengertian atau makna yang abstrak. Contohnya seperti hewan, tumbuhan merupakan makhluk hidup, buku, pensil, tas dan penggaris merupakan benda mati.

7) Belajar Hukum atau Aturan (*Rule Learning*)

Belajar aturan atau hukum merupakan bila individu menggunakan beberapa rangkaian peristiwa atau perangkat data yang terdahulu atau yang diberikan sebelumnya dan menerapkannya atau menarik kesimpulan dari data tersebut menjadi suatu aturan. Misalnya iklim suatu tempat dipengaruhi oleh tempat kedudukan geografi dan astronomi di muka bumi.

8) Belajar Pemecahan Masalah (*Problem Solving Learning*)

Belajar pemecahan masalah terjadi bila individu menggunakan berbagai konsep atau prinsip untuk menjawab suatu pertanyaan. Contohnya mengapa minat masuk perguruan tinggi swasta rendah. Dari pertanyaan tersebut ditemukan permasalahan yang memerlukan solusi, proses pemecahan masalah selalu bersegi jamak dan satu sama lain saling berkaitan.

3. PAI (Pendidikan Agama Islam)

a. Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ada sejak diperkenalkannya agama Islam di Indonesia. Dimulai dengan menjalin hubungan antara penyiar islam yang datang ke Indonesia dengan masyarakat sekitar. Tobroni dalam judulnya yang berjudul *“Islamic Education in Indoneisa: A Historical Analysis of Development and Dynamics”* (Tobroni & Daulany, 2017) menceritakan bagaimana awal terbentuknya PAI di Indonesia,

“Islamic education in Indonesia has been going on since the introducing of Islam in Indonesia starting with informal education that personal relationships between a relationship that led to the initial recognition of the Islamic community, then began appearing of Islamic education in nonformal centers such as in the mosque”

Berdasarkan kutipan diatas bahwa Pendidikan Agama Islam sudah ada sejak diperkenalkannya agama Islam di Indonesia, dimulai dengan Pendidikan informal dan Pendidikan nonformal berpusat di masjid. Dan seiring berkembangnya zaman kini PAI diangkat menjadi mata pelajaran yang perlu di pelajari oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengimplemantasi ajaran agama islam yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadits melalui kegiatan belajar mengajar. (Daradjat, 2008) Pendidikan Agama Islam dianggap berhasil jika peserta didik dapat mencapai

indikator Pendidikan agama Islam yang tinggi yaitu mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat ini terjadinya degradasi moral di Indonesia disebabkan karena peserta didik belum mencapai indikator tinggi dalam Pendidikan Agama Islam yaitu mengimplementasikan ajaran agama Islam pada kehidupan sehari-hari, karena sebagian dari peserta didik hanya sampai pada mengenal ajaran agama Islam. Maka dari itu perlu bagi pendidik untuk mengenal jauh mengenai penanaman karakter kepada peserta didik.

Dalam kurikulum 2013 pengembangan individu peserta didik dalam aspek keagamaan, seni, kreativitas, komunikatif dan segala dimensi intelegensi yang sesuai dengan diri peserta didik, Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan dalam kurikulum 2013 oleh karena itu Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peranan penting dalam implementasi kurikulum.

Permendikbud No 68 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan kurikulum SMP PAI dalam sejarahnya kini telah berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan mempunyai alokasi waktu 3 jam per minggu.

Dari penjelasan dapat diketahui bahwa Pendidikan agama Islam merupakan penanaman nilai-nilai kehidupan yang mana sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Seperti yang sudah pada kurikulum 2013 bahwasanya salah satu tujuan dari kurikulum 2013 adalah Pendidikan karakter peserta didik oleh karena itu Pendidikan Agama Islam di jadikan sebagai landasan untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bentuk penanaman nilai-nilai kehidupan pada peserta didik dari mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengimplemantasi ajaran agama islam. Serta Pendidikan agama Islam menjadi fundament mentalspritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya. Dan merupakan landasan pembentukan karakter peserta didik yang berfokus pada perkembangan akhlak dan moral peserta didik. Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi dan kadudukannya dalam Pendidikan yaitu :

- 1) Sebagai wadah perkembangan, yaitu memiliki makna untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan oleh orang tua sejak dini. Pada hakikatnya orang tua merupakan peran yang mengenalkan pertama kali tentang Pendidikan agama dalam keluarga, lalu sekolah berfungsi untuk mengembangkan lebih lanjut melalui bimbingan dan pengajaran yang sesuai dengan tingkatan dan kebutuhan peserta didik.
- 2) Sebagai penanam diri, alangkah baiknya Pendidikan mengenai agama sudah dikenalkan sejak usia dini agar bisa menjadi landasan pada saat dewasa nanti dalam bertindak, dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik.
- 3) Mengerjakan tentang penguasaan mental, yaitu penyesuaian diri peserta didik terhadap lingkungan sosial. Pada saat penyesuaian terdapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam maka dapat diperbaiki.

- 4) Sebagai pedoman untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam memahami ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Berfungsi sebagai pencegah untuk menangkal hal-hal negatif yang akan menyebabkan hambatan bagi peserta didik budaya yang membahayakan.
- 6) Sebagai wahana pembelajaran untuk menambah wawasan tentang ajaran agama Islam agar dapat diamalkan dalam keseharian.
- 7) Sebagai wadah penyaluran untuk menyalurkan bakat yang dimiliki peserta didik khususnya dalam ajaran agama Islam agar dapat berkembang secara optimal (Madjid & Andayani, 2012)

Ketujuh fungsi Pendidikan Agama Islam bila di rangkum akan menjadi dua aspek yaitu pembelajaran dan penerapan nilai-nilai ajaran agama Islam. Aspek pembelajaran terdapat pada fungsi pencegah, wahana pembelajaran, dan wadah penyaluran bakat, sedangkan aspek penerapan nilai-nilai ajaran agama Islam terdapat fungsi penguasaan mental, penanaman diri dan pedoman.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam secara garis besar mempunyai substansi dan tujuan yang sama yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan sekaligus penanaman pengetahuan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam agar dapat terus dikembangkan dan dapat dilanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi serta dapat membentuk karakter yang sehat dalam berilmu serta bermoral baik, maka dari itu agar dapat mencapai tujuan tersebut perlu adanya kerjasama antara keluarga serta Lembaga kependidikan (Madjid & Andayani, 2012)

Pada permendikbud No 22 Tahun 2006 pada lampiran standar kompetensi dasar mata pelajaran PAI, bahwa PAI bertujuan untuk :

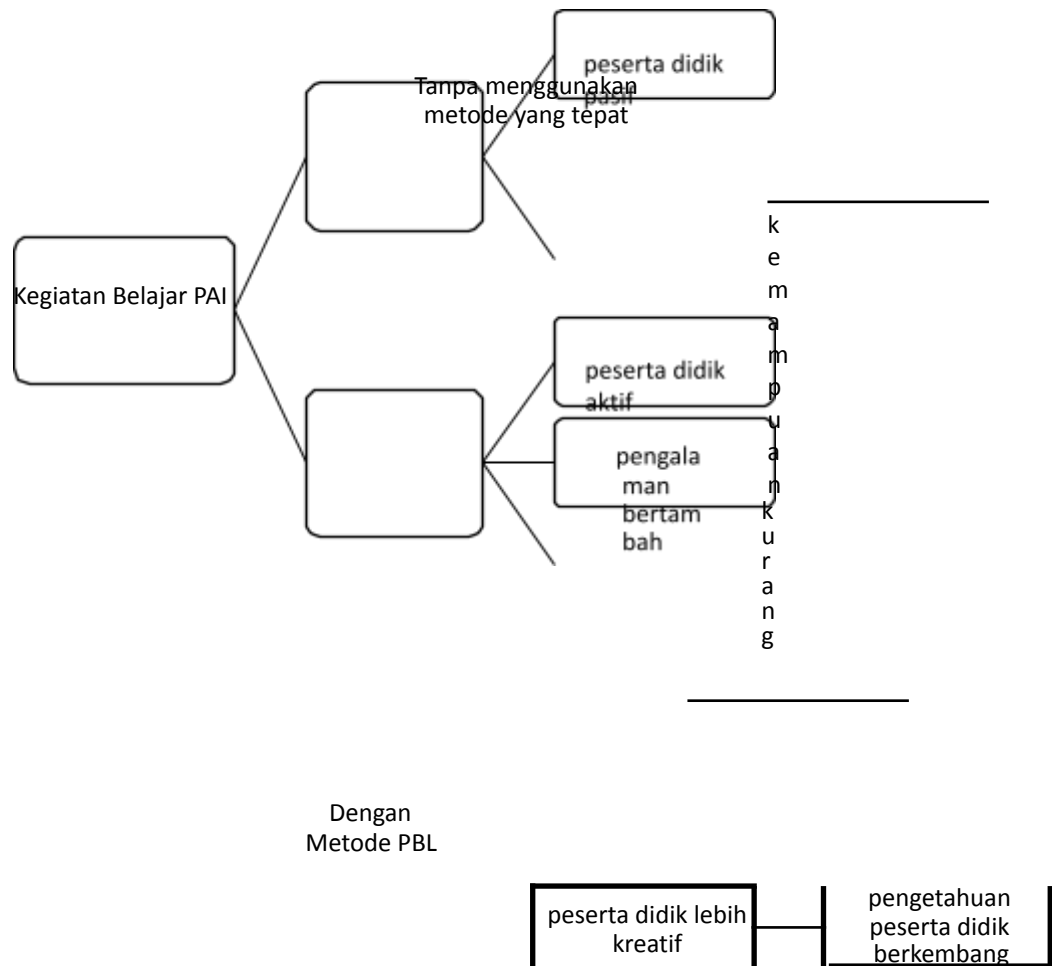
- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian pemupukan dan perkembangan pengetahuan, penghayatan, pengamatan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin ibadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Bedasarkan lampiran standar kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di atas, PAI tidak sekedar bertumpu pada sisi pengetahuan akan tetapi indikator keberhasilan dari pembelajaran PAI dapat diukur bagaimana perkembangan sisi religiusitas peserta didik dan bagaimana peserta didik dapat mengimplementasikan ilmu yang ia dapatkan di bangku sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kerangka Berfikir

Penggunaan metode belajar yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada masalah-masalah yang memerlukan pemecahan masalah secara nyata. Metode ini mengedepankan konsep pemahaman. Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Apalagi pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan sehari-hari peserta didik dalam memecahkan

masalah yang mereka hadapi pada dunia nyata. Oleh karena itu peneliti membuat kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2009). Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis penelitian yaitu “ada peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan metode problem based learning”

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak. pada kelas IX B tahun ajaran 2020/2022 yang berjumlah 15 Peserta didik.

b. Waktu penelitian

Penelitian siklus pertama dilaksanakan pada bulan Oktober 2020, Siklus kedua dilaksanakan pada bulan Noember 2020 dan Siklus ketiga dilaksanakan pada bulan November 2020. PTK ini dilaksanakan dengan menggunakan tiga siklus untuk melihat peningkatan peserta didik dalam memahami materi.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang di lakukan untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah

Nama Sekolah : SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak.

Alamat Sekolah : Krajan, Tembarak, Temanggung

Kelas : IX B

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI dengan menerapkan metode problem based learning, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan 3 siklus sebagai berikut

Siklus 1

a. Perencanaan

Guru mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah.. Guru menyiapkan standar minimal nilai. Menyiapkan study kasus yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode problem based learning.

b. Pelaksanaan

Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dengan Langkah kegiatan sebagai berikut

- 1) Membuka pembelajaran
- 2) Menyiapkan tujuan pembelajaran
- 3) Memberi gambaran tentang materi yang akan diajarkan
- 4) Membentuk kelompok diskusi
- 5) Membagikan study kasus kepada setiap kelompok
- 6) Memberikan nilai selama diskusi berlangsung
- 7) Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi
- 8) Membuat kesimpulan materi

c. Pengamatan (observasi)

Menurut Sutrisno dalam (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2009) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi menurut (Sukmadinata, 2016) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mendedakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yang mana pada observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Oleh karena itu peneliti hanya mengamati kegiatan peserta didik diluar maupun dalam kelas tanpa turut serta dalam kegiatan tersebut.

Lembar pengamatan peserta didik

No	Nama (kelompok)	Aspek yang dinilai			Hasil Akhir
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	

Table 3.1

Blue print

No	Rentang Nilai	Keterangan
1.	5 - 6	Rendah
2.	7 - 8	Sedang
3.	9 - 10	Tinggi

d. Refleksi

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus I, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I ternyata apabila belum dapat memenuhi standar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II.

Siklus 2

a. Perencanaan

Guru mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah.. Guru menyiapkan standar minimal nilai. Menyiapkan study kasus yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode problem dased learning.

b. Pelaksanaan

Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dengan Langkah kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pembelajaran
- 2) Menyiapkan tujuan pembelajaran
- 3) Memberi gambaran tentang materi yang akan diajarkan
- 4) Membentuk kelompok diskusi
- 5) Membagikan study kasus kepada setiap kelompok
- 6) Memberikan nilai selama diskusi berlangsung

7) Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi

8) Membuat kesimpulan materi

c. Pengamatan (observasi)

Menurut Sutrisno dalam (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2009) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis

Observasi menurut (Sukmadinata, 2016) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mendedakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yang mana pada observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Oleh karena itu peneliti hanya mengamati kegiatan peserta didik diluar maupun dalam kelas tanpa turut serta dalam kegiatan tersebut.

Lembar pengamatan peserta didik

No	Nama (kelompok)	Aspek yang dinilai			Hasil Akhir
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	

Table 3.2 *Blue print*

No	Rentang Nilai	Keterangan
1.	5 - 6	Rendah
2.	7 - 8	Sedang
3.	9 - 10	Tinggi

d. Refleksi

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus II, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II apabila belum dapat memenuhi standar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus III

Siklus 3

a. Perencanaan

Guru mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah.. Guru menyiapkan standar minimal nilai. Menyiapkan study kasus yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode problem dased learning.

b. Pelaksanaan

Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dengan Langkah kegiatan sebagai berikut

- 1) Membuka pembelajaran
- 2) Menyiapkan tujuan pembelajaran
- 3) Memberi gambaran tentang materi yang akan diajarkan
- 4) Membentuk kelompok diskusi
- 5) Membagikan study kasus kepada setiap kelompok

- 6) Memberikan nilai selama diskusi berlangsung
 - 7) Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi
 - 8) Membuat kesimpulan materi dengan membuat peta konsep
- c. Pengamatan (observasi)

Menurut Sutrisno dalam (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2009) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi menurut (Sukmadinata, 2016) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mendedakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yang mana pada observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Oleh karena itu peneliti hanya mengamati kegiatan peserta didik diluar maupun dalam kelas tanpa turut serta dalam kegiatan tersebut. Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui keaktifan, kesungguhan dan ketepatan peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Lembar pengamatan peserta didik

No	Nama (kelompok)	Aspek yang dinilai			Hasil Akhir
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	

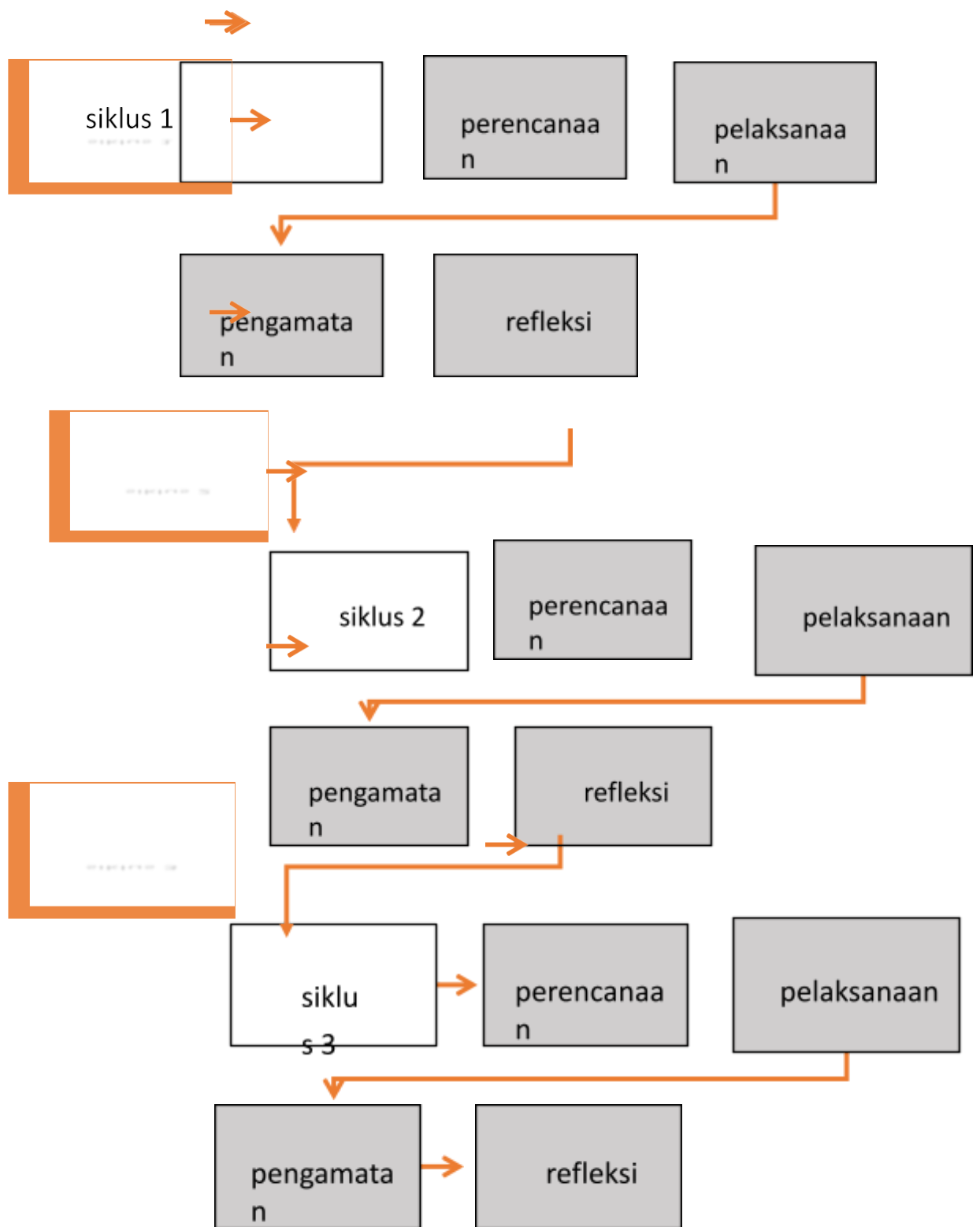
Table 3.1

Blue print

No	Rentang Nilai	Keterangan
1.	5 - 6	Rendah
2.	7 - 8	Sedang
3.	9 - 10	Tinggi

d. Refeklsi

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus III, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II ternyata apabila belum dapat memenuhi standar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus IV.



Equation 1 Gambar 3.1 siklus penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi langsung dilakukan dengan mengamati peserta didik selama pelajaran PAI dengan menggunakan metode problem based learning untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi pengertian haji dan umrah, dalil haji dan umrah, hukum haji dan umrah yang diajarkan.

b. Dokumen

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode problem based learning.

c. Data

Data dalam penelitian ini merupakan materi-materi yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan metode problem based learning dan merupakan hasil belajar peserta didik yang dilakukan dengan tes tulis oleh peserta didik kelas IX B SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif statistik, yaitu mendeskripsikan poin-poin yang akan dideskripsikan. Metode analisis deskriptif statistik yaitu dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods), 2016).

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pra siklus

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode *problem based learning*, terlebih dulu peneliti melakukan observasi awal melakukan pra siklus untuk mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dikelas IX B SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak.. Observasi dilaksanakan dengan memperhatikan keaktifan peserta didik dan hasil belajar bab sebelumnya yaitu Zakat Fitrah dan Zakat Mal.Temuan awal hasil belajar peserta didik pada rencana pembelajaran dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

NO	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Prosentase %	Keterangan
1.	Tuntas	6 Orang	40,00%	Nilai > 70
2.	Belum Tuntas	9 Orang	60,00%	Nilai < 70
Jumlah		15 Orang	100%	

Hasil data siswa yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 6 orang, dengan persentase 40,00 %. Hasil tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal, maka peneliti akan melakukan rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah pada peserta didik kelas IX B di SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak dimulai dari siklus 1.

Siklus 1

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022. Hasil dari penelitian tindakan kelas siklus I secara terperinci sebagai berikut

1. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun instrument penelitian yang akan digunakan dalam tindakan dengan menerapkan metode PBL (*Problem Based Learning*) dalam penyampaian materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Penggunaan metode PBL (*Problem Based Learning*) diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan.

Perangkat pembelajaran dan instrumen yang dipersiapkan berupa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik, dan soal evaluasi serta lembar observasi. Lembar observasi merupakan observasi peserta didik pada saat pembelajaran dilakukan.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan guru menyiapkan materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dari satu kali tatap muka (2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 2x40 menit. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 26 Oktober 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu :

a. Kegiatan Awal

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengucapkan salam, mengkondisikan peserta didik untuk siap dalam pembelajaran. Guru menyiapkan fisik, psikis dan alat tulis peserta didik dalam mengawali pembelajaran, guru beserta peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi pendahuluan dengan mengingatkan dengan materi sebelumnya yaitu tentang zakat fitrah dan zakat mal. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah peserta didik siap untuk belajar guru masuk kepada kegiatan inti untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, Guru menayangkan slide power point dan menayangkan video mengenai ibadah haji, peserta didik mengamati tayangan power point tersebut, guru mengajak peserta didik membaca dan melafalkan Q.S Ali-Imran 3:97. Peserta didik menyimak penjelasan pengantar secara garis besar tentang materi pengertian haji dan umrah, hukum haji dan umrah serta dalil haji dan umrah. Setelah itu guru memberi penjelasan mengenai materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Guru membagi kelompok untuk peserta didik dengan cara berhitung satu sampai tiga, setelah selesai peserta didik berkumpul sesuai nomor yang di dapat, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik, guru membagikan lembaran permasalahan kepada setiap kelompok dengan 3 kasus yang berbeda. Dilanjutkan dengan peserta didik mengutarakan pendapatnya mengenai masalah yang ia dapatkan, setelah itu peserta didik memberikan penyelesaian dari masalah tersebut. Selanjutnya peserta didik akan

berdiskusi dengan kelompoknya mengenai masalah yang ia dapatkan. Guru membagikan lembar kerja untuk menulis hasil diskusi peserta didik, sewaktu diskusi kelompok berlangsung guru berkeliling kelas sambil memberikan bimbingan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya .

c. Kegiatan Akhir

Setelah mempresentasikan hasil diskusi peserta didik dibimbing guru untuk merangkum dan menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari yaitu pengertian haji dan umrah, dalil tentang haji dan umrah, syarat wajib haji dan usyarat umrah. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari, guru memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan peserta didik secara individu. Setelah selesai hasil pekerjaan peserta didik dikumpulkan dan diserahkan kepada guru. Guru menutup pembelajaran dengan memberi nasihat-nasihat serta motivasi kepada peserta didik.

3. Pengamatan

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yang mana pada observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Oleh karena itu peneliti hanya mengamati kegiatan peserta didik diluar maupun dalam kelas tanpa turut serta dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran sudah cukup baik. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Didukung alat peraga yang cukup, peserta didik sangat aktif dan merasa senang. Pada pembelajaran berkelompok, peserta didik dengan semangat membahas masalah-masalah yang ia dapatkan, lalu mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya.

Guru memperhatikan kegiatan peserta didik dan membimbing apabila peserta didik mengalami kesulitan. Peserta didik juga aktif bertanya kepada guru apabila ada masalah yang tidak di pahami. Sehingga interkasi antara guru dan peserta didik terjalin sangat baik.

Table 4.1 Tabel penilaian

No	Nama (kelompok)	Aspek yang dinilai			Hasil Akhir
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	
1.	Kelompok 1	7	8	8	7,6
2.	Kelompok 2	7	8	7	7,3
3.	Kelompok 3	8	8	9	8,3

Blue Print

No	Rentang Nilai	Keterangan
1.	5 - 6	Rendah
2.	7 - 8	Sedang
3.	9 - 10	Tinggi

4. Evaluasi

Guru mengadakan evaluasi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan. Diadakan evaluasi ini diharapkan dapat menemukan kekurangan dan kelebihan selama proses pelajaran berlangsung sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Pada siklus I diperoleh data kuantitatif, yaitu nilai belajar peserta didik. Nilai hasil belajar peserta didik diperoleh melalui tes tertulis, instrument tes yang digunakan berupa lembar evaluasi.

Table 4.2**Data Nilai Ulangan Harian Peserta didik Siklus I**

Nama Sekolah : SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak.

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / Semester : IX B/I

Kompetensi Dasar : Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah.

Tanggal Pelaksanaan : 26 Oktober 2022

No	Nama peserta didik	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	Adi Nurridho	75	85	Tuntas
2	Abdullah	75	85	Tuntas
3	Afit Sifak Mungafit	75	70	Belum Tuntas
4	Anisa Nur farida	75	70	Belum Tuntas
5	Cahyo Dwi Nugroho	75	77,5	Tuntas
6	Dion Saputro	75	85	Tuntas
7	Eva Tri Istiana	75	100	Tuntas
8	Fara Octavia Veriska	75	70	Belum Tuntas
9	Hafiz Danawan	75	70	Belum Tuntas
10	Hesti Indriani	75	77,5	Tuntas
11	Irfan Febri Ansyah	75	70	Belum Tuntas
12	Istiqomah	75	70	Belum Tuntas
13	Melita	75	92,5	Tuntas
14	Muryono	75	70	Belum Tuntas
15	Noer Maysalasaty	75	85	Tuntas
Jumlah			1.177,5	
Rata-rata Kelas			78,5	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			70	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 15 peserta didik dengan jumlah nilai 1.177,5 dan rata-rata kelas 78,5 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Data diatas dikelompokan seperti dibawah ini

Table 4.3

Pengelompokan Nilai Siklus 1

Kelompok	Nilai	Jumlah Peserta didik	Prosentase
A	90-100	2	13,33%
B	80-89	6	40,00%
C	70-79	7	46,67%
JUMLAH		15	100%

5.Refleksi

Dengan melihat hasil evaluasi, peserta didik yang sudah tuntas nilainya berjumlah 8 anak dengan presentase 53,33% dan peserta didik yang belum tuntas nilainya berjumlah 7 anak dengan prosentase 46,67%. Maka dapat disimpulkan bahwa siklus I peserta didik sudah banyak yang tuntas tetapi baru 53,33% maka masih perlu ada siklus 2.

Siklus 2

Penelitian Tindakan Kelas siklus 2 telah dilaksanakan pada tgl 4 November 2022. Langkah-langkah yang ditempuh pada siklus 2 hampir sama dengan Langkah-langkah yang ditempuh pada siklus 1. Hal yang membedakan siklus 1 dengan siklus 2 adalah pada perencanaannya. Perencanaan pada siklus 2 didasari oleh hasil refleksi siklus 1, sehingga kekurangan dan kelemahan pada siklus 1 tidak terjadi pada siklus 2. Adapun hasil pelaksanaan siklus 2 secara terperinci sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 2 ini sebenarnya hanya merupakan penyempurnaan dari perencanaan pada siklus 1. Berdasarkan analisis dan hasil refleksi serta mempertimbangkan masukan dari observasi tentang kelebihan dan kekurangan pada tahap pelaksanaan siklus 1.

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 menggunakan instrument penelitian yang sama dengan instrument penelitian yang digunakan pada siklus 1. Pada perencanaan tindakan siklus 2, peneliti sebagai guru mengadakan perbaikan pada perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran lebih optimal. Perbaikan yang dilakukan berupa,

- a. Guru memberi motivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif
- b. Guru menyipakan permasalahan yang lebih mudah dipahamai oleh siswa
- c. Guru memperhatikan waktu supaya kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan tepat waktu.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah diperbaiki, mengenai penggunaan metode PBL dalam pemilihan masalah dan media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus 2 merupakan kelanjutan dari siklus 1. Dalam kegiatan belajar, metode dan langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus 1, tetapi dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus 1 dan juga sesuai dengan rencana tindakan siklus 2. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan ini sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, yaitu

a. Kegiatan Awal

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengucapkan salam, mengkondisikan peserta didik untuk siap dalam mengikuti pembelajaran. Guru menyiapkan fisik, psikis dan alat tulis peserta didik dalam mengawali pembelajaran, guru beserta peserta didik memulai pembelajaran dengan berdo'a dan menyanyikan lagu Indonesia raya, memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi pada peserta didik dengan yel-yel, Ice Break dan motivasi dalam bentuk pantun. Guru memberi pendahuluan dengan mengingatkan materi sebelumnya yaitu tentang pengertian haji dan umrah, dalil haji dan umrah serta hukum haji dan umrah. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah peserta didik siap untuk belajar guru masuk kepada kegiatan inti untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, Guru menayangkan slide power point dan menayangkan video mengenai rukun haji dan wajib haji, peserta didik mengamati tayangan power point serta gambar-gambar tentang tohaf, sa'i, wukuf di Arafah, Muzdalifah, Mina, jumrah. Peserta didik menyimak penjelasan pengantar secara garis besar tentang materi rukun haji dan wajib haji.

Guru membagi kelompok untuk peserta didik dengan cara berhitung satu sampai tiga, setelah selesai peserta didik berkumpul sesuai nomor yang di dapat, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik, guru membagikan lembaran permasalahan kepada setiap kelompok dengan 3 kasus yang berbeda. Dilanjutkan dengan peserta didik mengutarakan pendapatnya mengenai masalah yang ia dapatkan, setelah itu peserta didik memberikan penyelesaian dari masalah tersebut. Selanjutnya peserta didik akan berdiskusi dengan kelompoknya mengenai masalah yang ia dapatkan. Guru membagikan lembar kerja untuk menulis hasil diskusi peserta didik, sewaktu diskusi kelompok berlangsung guru berkeliling kelas sambil memberikan bimbingan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya .

c. Kegiatan Akhir

Setelah mempresentasikan hasil diskusi peserta didik dibimbing guru untuk merangkum dan menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari yaitu rukun haji dan Wajib haji .Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari, guru memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan peserta didik secara individu. Setelah selesai hasil pekerjaan peserta didik dikumpulkan dan diserahkan kepada guru. Guru menutup

pembelajaran dengan memberi nasihat-nasihat serta motivasi berupa pantun kepada peserta didik.

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, hal yang menjadi fokus pengamatan adalah aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berupa lembar pengamatan yang telah disediakan, seperti pada siklus 1, pada siklus 2 ini pengamatan dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada setiap perubahan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan-catatan yang dapat dipakai sebagai data penelitian sebagai bahan analisis dan refleksi.

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran pada siklus 2 ini lebih baik dari pada proses pembelajaran pada siklus 1. Dalam diskusi menyelesaikan masalah siswa lebih aktif dibanding siklus 1 walaupun masih ada siswa yang pasif. Siswa sudah berani bertanya kepada guru apabila ada permasalahan yang belum jelas.

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa mengerjakan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Proses pembelajaran terlaksana dengan baik, tertib dan lancar.

Table 4.4 Tabel Penilaian

No	Nama (kelompok)	Aspek yang dinilai			Hasil Akhir
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	
1.	Kelompok 1	8	9	9	8,6
2.	Kelompok 2	8	9	8	8,3
3.	Kelompok 3	9	9	9	9,0

Blue Print

No	Rentang Nilai	Keterangan
1.	5 - 6	Rendah
2.	7 - 8	Sedang
3.	9 - 10	Tinggi

4. Evaluasi

Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus 2 dilakukan evaluasi ,tujuan dari evaluasi siklus 2 untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dan ketentutasan belajar siswa dalam menguasai materi yang dipelajari tentang dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah.

Table 4.5

Data Nilai Ulangan Harian Siklus 2

Nama Sekolah : SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak
Mata Pelajaran : PAI
Kelas / Semester : IX B / I
Kompetensi Dasar : Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah.
Tanggal Pelaksanaan : 4 November 2022

No	Nama peserta didik	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	Adi Nurridho	75	92	Tuntas
2	Abdullah	75	88	Tuntas
3	Afit Sifak Mungafit	75	72	Belum Tuntas
4	Anisa Nur farida	75	72	Belum Tuntas
5	Cahyo Dwi Nugroho	75	80	Tuntas
6	Dion Saputro	75	88	Tuntas
7	Eva Tri Istiana	75	100	Tuntas
8	Fara Octavia Veriska	75	80	Tuntas

9	Hafiz Danawan	75	80	Tuntas
10	Hesti Indriani	75	80	Tuntas
11	Irfan Febri Ansyah	75	72	Belum Tuntas
12	Istiqomah	75	72	Belum Tuntas
13	Melita	75	92	Tuntas
14	Muryono	75	72	Belum Tuntas
15	Noer Maysalasaty	75	100	Tuntas
Jumlah			1.240	
Rata-rata Kelas			82,67	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			72	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 15 siswa dengan jumlah nilai 1240 dan rata-rata kelas 82,67 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 72. Data diatas dikelompokan seperti dibawah ini

Table 4.6
Pengelompokan Nilai Siklus 2

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Presntase
A	90-100	4	26,67%
B	80-89	6	40,00%
C	70-79	5	33,33%
JUMLAH		15	100%

Hasil penelitian pra siklus , siklus 1, siklus 2

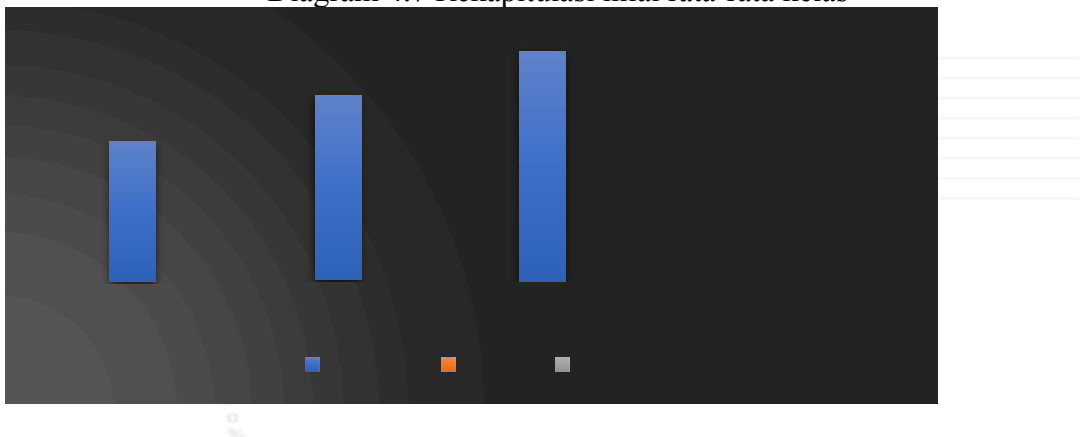
Hasil penelitian pra siklus, siklus 1, siklus 2 dapat diperoleh data nilai hasil nilai belajar keseluruhan dibawah ini:

Tabel 4.7 Rekapitulasi nilai rata-rata kelas

No	Keterangan	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Siswa yang mencapai KKM	6	8	10
2	Siswa yang belum mencapai KKM	9	7	5
3	Persentase	40,00 %	53,33 %	66,67 %

Berdasarkan data pra siklus, siklus 1, siklus 2 yang sudah dijelaskan pada hasil penelitian diatas dapat dibuat diagram sebagai berikut :

Diagram 4.7 Rekapitulasi nilai rata-rata kelas



5. Refleksi

Dengan melihat hasil evaluasi, peserta didik yang sudah tuntas nilainya berjumlah 10 anak dengan presentase 66,67% dan peserta didik yang belum tuntas nilainya berjumlah 5 anak dengan prosentase 33,33%. Maka dapat disimpulkan bahwa siklus 2 peserta didik sudah banyak yang tuntas tetapi baru mencapai 66,67% maka masih perlu ada siklus 3.

Siklus 3

Penelitian Tindakan Kelas siklus 3 telah dilaksanakan pada tgl 13 November 2022. Langkah-langkah yang ditempuh pada siklus 3 hampir sama dengan Langkah-langkah yang ditempuh pada siklus 1 dan siklus 2. Hal yang membedakan siklus 1 dan 2 dengan siklus 3 adalah pada perencanaannya. Perencanaan pada siklus 3 didasari oleh hasil refleksi siklus 2, sehingga kekurangan dan kelemahan pada siklus 1 dan 2 tidak terjadi pada siklus 3. Adapun hasil pelaksanaan siklus 3 secara terperinci adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 3 menggunakan instrument penelitian yang sama dengan instrument penelitian yang digunakan pada siklus 1 dan 2. Pada perencanaan tindakan siklus 3, peneliti sebagai guru mengadakan perbaikan pada perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran lebih optimal. Berupa mengubah rencana pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah diperbaiki, mengenai penggunaan metode PBL dalam pemilihan masalah dan media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus 3 merupakan kelanjutan dari siklus 2. Dalam kegiatan belajar, metode dan langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus 1 dan 2, tetapi dengan memperhatikan hasil refklesi dari siklus 2 dan juga sesuai dengan rencana

tindakan siklus 3. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan ini sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, yaitu

a. Kegiatan awal

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengucapkan salam, mengkondisikan peserta didik untuk siap dalam mengikuti pembelajaran. Guru menyiapkan fisik, psikis dan alat tulis peserta didik dalam mengawali pembelajaran, guru beserta peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi pada peserta didik.

Guru memberi pendahuluan dengan mengadakan tanya jawab tentang materi sebelumnya yaitu wajib haji dan rukun haji, guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan. Setelah siswa siap untuk belajar guru masuk kepada kegiatan inti untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menampilkan PPT serta gambar mengenai sunah haji dan hikmah melaksanakan haji, peserta didik mengamati gambar tersebut, peserta didik membedakan gambar yang ditunjukkan oleh guru, guru menjelaskan gambar yang ditunjukkan. Peserta didik menyimak penjelasan pengantar secara garis besar tentang materi sunah haji dan hikmah dalam ibadah haji. Setelah itu guru memberi penjelasan mengenai materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Guru membagi kelompok untuk peserta didik dengan cara berhitung satu sampai tiga, setelah selesai peserta didik berkumpul sesuai nomor yang didapat, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik, guru membagikan lembaran

permasalahan kepada setiap kelompok dengan 3 kasus yang berbeda. Dilanjutkan dengan peserta didik mengutarakan pendapatnya mengenai masalah yang ia dapatkan, setelah itu peserta didik memberikan penyelesaian dari masalah tersebut. Selanjutnya peserta didik akan berdiskusi dengan kelompoknya mengenai masalah yang ia dapatkan. Guru membagikan lembar kerja untuk menulis hasil diskusi peserta didik, sewaktu diskusi kelompok berlangsung guru berkeliling kelas sambil memberikan bimbingan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya .

Kegiatan akhir

Setelah mempresentasikan hasil diskusi siswa dibimbing guru untuk merangkum dan menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari yaitu dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari, guru memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan siswa secara individu. Setelah selesai hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan diserahkan kepada guru. Guru menutup pembelajaran dengan memberi nasihat-nasihat serta motivasi kepada siswa.

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, hal yang menjadi fokus pengamatan adalah aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berupa lembar pengamatan yang telah disediakan, seperti pada siklus 1 dan 2 , pada siklus 3 ini pengamatan dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada setiap perubahan perilaku siswa pada

saat proses pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan-catatan yang dapat dipakai sebagai data penelitian sebagai bahan analisis dan refleksi.

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran pada siklus 3 ini lebih baik dari pada proses pembelajaran pada siklus 1 dan 2. Dalam diskusi menyelesaikan masalah siswa lebih aktif dan tidak ada lagi siswa yang pasif. Media pembelajaran yang disiapkan guru sudah memadai sesuai dengan materi. Kegiatan pembelajaran lancar dan tertib, semua siswa dapat mengamati gambar-gambar dan mendiskusikan dengan teman sekelompoknya.

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa mengerjakan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Proses pembelajaran terlaksana dengan baik, tertib dan lancar.

Tabel 4.7 Tabel Penilaian

No	Nama (kelompok)	Aspek yang dinilai			Hasil Akhir
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	
1.	Kelompok 1	9	9	10	9,3
2.	Kelompok 2	10	10	9	9,6
3.	Kelompok 3	10	9	10	9,6

Blue Print

No	Rentang Nilai	Keterangan
1.	5 - 6	Rendah
2.	7 - 8	Sedang
3.	9 - 10	Tinggi

Tabel 4.8

Data Nilai Ulangan Harian Siklus 3

Nama Sekolah : SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / Semester : IX A/I

Kompetensi Dasar : Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah.

Tanggal Pelaksanaan 13 November 2022

No	Nama peserta didik	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	Adi Nurridho	75	100	Tuntas
2	Abdullah	75	92	Tuntas
3	Afit Sifak Mungafit	75	80	Tuntas
4	Anisa Nur farida	75	72	Belum Tuntas
5	Cahyo Dwi Nugroho	75	88	Tuntas
6	Dion Saputro	75	88	Tuntas
7	Eva Tri Istiana	75	100	Tuntas
8	Fara Octavia Veriska	75	80	Tuntas
9	Hafiz Danawan	75	92	Tuntas
10	Hesti Indriani	75	80	Tuntas
11	Irfan Febri Ansyah	75	80	Tuntas
12	Istiqomah	75	72	Belum Tuntas
13	Melita	75	92	Tuntas
14	Muryono	75	80	Tuntas
15	Noer Maysalasaty	75	100	Tuntas
Jumlah			1.296	
Rata-rata Kelas			86	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			72	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 15 siswa dengan jumlah nilai 1296 dan rata-rata kelas 86 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 72. Data diatas dikelompokan seperti dibawah ini

Tabel 4.9

Pengelompokan Nilai Siklus 3

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Presntase
A	90-100	6	40,00%
B	80-89	7	46,67%
C	70-79	2	13,33%
JUMLAH		15	100%

Hasil penelitian pra siklus , siklus 1, siklus 2 dan siklus 3

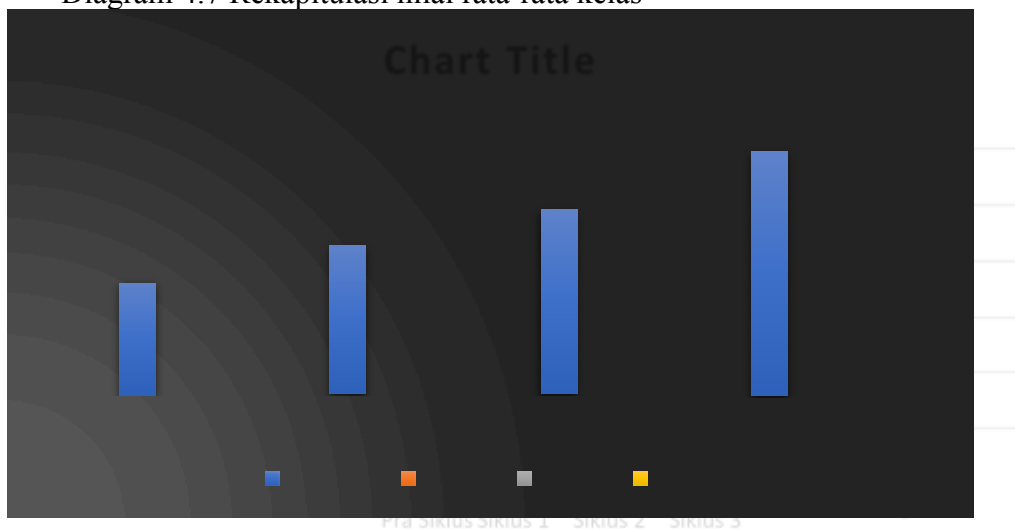
Hasil penelitian pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 dapat diperoleh data nilai hasil belajar keseluruhan dibawah ini:

Tabel 4.7 Rekapitulasi nilai rata-rata kelas

No	Keterangan	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Siswa yang mencapai KKM	6	8	10	13
2	Siswa yang belum mencapai KKM	9	7	5	2
3	Persentase	40,00 %	53,33 %	66,67 %	86,67%

Berdasarkan data pra siklus, siklus 1, siklus 2, siklus 3 yang sudah dijelaskan pada hasil penelitian diatas dapat dibuat diagram sebagai berikut :

Diagram 4.7 Rekapitulasi nilai rata-rata kelas



4. Refleksi

Dengan demikian dapat dilihat bahwa siswa sudah tuntas nilainya berjumlah 13 anak dengan presentase 86,67% dan peserta didik yang belum tuntas nilainya berjumlah 2 anak dengan prosentase 13,33%. Maka dapat disimpulkan bahwa siklus 3 peserta didik sudah banyak yang tuntas mencapai 86,67 % maka sudah tuntas pada nilainya dan siklus 3 sudah berakhir.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Memahami Ketentuan Ibadah Haji Dan Umrah Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas IX B SMP D-Baito Sunan Plumbon Tahun Pelajaran 2022/2022 hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil presentase Pra siklus 40,00 %, Siklus 1 53,33 %, Siklus 2 66,67 % dan Siklus 3 86,67 % dilihat dari presentase tersebut diatas terdapat peningkatan hasil ulangan siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa terhadap materi pembelajaran.

B. Saran

1. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi pilihan untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.
2. Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini dukungan dari berbagai pihak terkait sangatlah diperlukan agar mampu mempersiapkan generasi penerus bangsa yang mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan era global.

DAFTAR PUSTAKA

- Savira, I., & Agustyaningrum, N. (2017). Efektifitas Model Pembelajaran *Problem Based Intruction and snowball Throwing* Ditinjau Dari hasil Belajar Matematika Peserta didik kelas VIII SMPN 51 Batam. *Mercumatika*.
- Wati, D. A., & Sunarti, T. (2019). Keterlaksanaan *Case Based Learning (CBL)* untuk meningkatkan keterampilan penalaran ilmiah di SMA. *Invoasi Pendidikan Fisika*, 2302-4496.
- Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar dengan *Metode Problem Based Leraning* pada peserta didik kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17 (49).
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Imiah Bidang Pendidikan*, 9-16.
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar ototmotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 156-162.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Tobroni, & Daulany, H. P. (2017). A Historical Analysis of Development and Dynamics. *Islamic Education in Indonesia*, 109.
- Daradjat, Z. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Jalaluddin. (1996). *Psikologi Agama*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Madjid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN RPP 1

Satuan Pendidikan : SMP D-Baito Sunan Plumbon Tembarak.
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IX / 1 (Satu)
Materi Pokok : Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2X 40 Menit)

Petunjuk:

Pilihlah jawaban yang paling benar dan tepat !

1. Dari empat ayat dibawah ini keterkaitan ayat al-Qur'an tentang haji yang benar pada

- A.QS. Al-Hajj ayat 29 berkaitan dengan Towaf
- B.QS. Al-Baqoroh ayat 97 berkaitan dengan Maqom Ibrahim
- C.QS. Ali-Imran ayat 79 berkaitan dengan melaksanakan ibadah haji
- D.QS. Ali-Imran ayat 97 berkaitan dengan kewajiban melaksanakan ibadah haji

2. Dari empat ayat dibawah ini keterkaitan ayat al-Qur'an tentang umrah yang benar pada

- A.QS. Al-Hajj ayat 29 berkaitan dengan Towaf
- B.QS. Al-Baqoroh ayat 196 berkaitan dengan melaksanakan umrah
- C.QS. Ali-Imran ayat 79 berkaitan dengan melaksanakan ibadah haji
- D.QS. Ali-Imran ayat 97 berkaitan dengan kewajiban melaksanakan ibadah haji

3. Haji secara bahasa adalah sengaja mengunjungi ka'baitullah untuk melakukan beberapa amalan ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan

- 1.Niat dengan sengaja
- 2.Melakukan suatu perjalanan
- 3.Mengunjungi Masjid Nabawi
- 4.Melakukan amalan-amalan ibadah
- 5.Syarat-syarat yang ditentukan

Pengertian ibadah haji berkaitan dengan....

- A.1,2,3,4
- B. 2,3,4,5
- C. 1,2,4,5
- D. 1,3,4,5

4. Umrah secara bahasa adalah berkunjung ke Baitullah untuk melakukan towaf dan sa'i dengan syarat-syarat yang telah ditentukan

- 1.Niat dengan sengaja
- 2.Melakukan suatu perjalanan
- 3.Mengunjungi Masjid Nabawi
- 4.Melakukan amalan-amalan ibadah
- 5.Waktu yang tidak ditentukan

Pengertian ibadah umrah berkaitan dengan....

- A.1,2,3,4
- B. 2,3,4,5
- C. 1,3,4,5

D. 1,2,4,5

5. Hukum islam terbagi menjadi lima yaitu wajib, sunah, makruh, mubah, haram. Dari ke lima hokum tersebut haji termasuk...

- A. Haji hukumnya sunah
- B. Haji hukumnya wajib
- C. Haji hukumnya makruh
- D. Haji hukumnya mubah

6. Hukum islam terbagi menjadi lima yaitu wajib, sunah, makruh, mubah, haram. Dari ke lima hokum tersebut umrah termasuk...

- A. Umrah hukumnya makruh
- B. Umrah hukumnya wajib
- C. Umrah hukumnya sunah
- D. Umrah hukumnya mubah

7. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang yang akan menunaikan ibadah haji adalah

- A. Islam, baligh, berbadan sehat, merdeka, kaya raya
- B. Islam, mubaligh, berakal sehat, merdeka, mampu
- C. Islam, mubaligh, berbadan sehat, merdeka, kaya raya
- D. Islam, baligh, berakal sehat, merdeka, mampu

8. Syarat-syarat yang dipenuhi oleh seseorang yang akan menunaikan ibadah umrah adalah

- A. Islam, berakal sehat, merdeka, mampu
- B. Islam, berakal sehat, merdeka, mampu
- C. Islam, berbadan sehat, merdeka, kaya raya
- D. Islam, berakal sehat, merdeka, kaya raya

Kunci jawab dan Norma penilaian

- 1.D
- 2.B
- 3.C
- 4.D
- 5.B
- 6.C
- 7.D
- 8.A

Norma Penilaian

Benar	Nilai	Salah	Nilai	Jumlah Nilai
1	12,5	7	45	52,5
2	25	6	40	65
3	37,5	5	35	72,5
4	50	4	20	70
5	62,5	3	15	77,5
6	75	2	10	85
7	87,5	1	5	92,5
8	100	-	-	100

Norma Penilaian

Jawaban benar skor 12,5

Jawaban salah skor 5

Tidak menjawab skor 0

Nilai Remidi =KKM

Nilai Pengayaan +5

Nilai maksimal 100

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN RPP 2

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar dan tepat !

1. Rukun haji adalah perbuatan yang harus dilakukan oleh jama'ah haji. Apabila ada yang ditinggalkan maka hajinya tidak sah. Salah satu rukun haji adalah wukuf. Di bawah ini yang merupakan pengertian dari wukuf adalah...
 - A. Mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran dimaulai dari hajar aswad
 - B. Berlari-lari kecil dari bukit shafa ke bukit marwah sebanyak tujuh kali
 - C. Hadir di Padang Arafah pada waktu yang ditentukan
 - D. Mencukur rambut sebagai penghalalan dari larangan ihram
2. Rukun haji adalah perbuatan yang harus dilakukan oleh jama'ah haji. Apabila ada yang ditinggalkan maka hajinya tidak sah. Salah satu rukun haji adalah Tahallul. Di bawah ini yang merupakan pengertian dari tahallul adalah...
 - A. Mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran dimaulai dari hajar aswad
 - B. Berlari-lari kecil dari bukit shafa ke bukit marwah sebanyak tujuh kali
 - C. Berniat melakukan ibadah haji sambil memakai pakaian ihram
 - D. Mencukur rambut sebagai penghalalan dari larangan ihram
3. Rukun haji adalah perbuatan yang harus dilakukan oleh jama'ah haji. Apabila ada yang ditinggalkan maka hajinya tidak sah. Salah satu rukun haji adalah Tawaf. Di bawah ini yang merupakan pengertian dari tawaf adalah...
 - A. Mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran dimaulai dari hajar aswad
 - B. Berlari-lari kecil dari bukit shafa ke bukit marwah sebanyak tujuh kali
 - C. Berniat melakukan ibadah haji sambil memakai pakaian ihram
 - D. Mencukur rambut sebagai penghalalan dari larangan ihram
4. Rukun haji adalah perbuatan yang harus dilakukan oleh jama'ah haji. Apabila ada yang ditinggalkan maka hajinya tidak sah. Salah satu rukun haji adalah sa'i. Di bawah ini yang merupakan pengertian dari sa'i adalah...
 - A. Mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran dimaulai dari hajar aswad
 - B. Berlari-lari kecil dari bukit shafa ke bukit marwah sebanyak tujuh kali
 - C. Berniat melakukan ibadah haji sambil memakai pakaian ihram
 - D. Mencukur rambut sebagai penghalalan dari larangan ihram
5. Berikut ini yang termasuk rukun haji ialah
 - a. ihram dari miqat
 - b. memotong sebagian rambut
 - c. bermalam di Mina
 - d. wukuf
6. Kegiatan mengelilingi Ka'bah dalam ibadah haji disebut
 - a. ihram
 - b. sai
 - c. tawaf
 - d. melempar jumrah
7. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Memakai kain ihram
- 2) Membaca talbiyah
- 3) Melaksanakan wukuf
- 4) Melaksanakan sa'i
- 5) Melontar jumrah
- 6) Melaksanakan tawaf ifadah.

Yang termasuk rukun haji adalah

- A. 1,2 dan 4
- B. 2,3, dan 5
- C. 3,4, dan 6
- D. 4,5, dan 6

8. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Memakai kain ihram
2. Membaca talbiyah
3. Melaksanakan wukuf
4. Melaksanakan sa'i
5. Melontar jumrah
6. Melaksanakan tawaf ifadah.

Yang bukan termasuk rukun haji adalah

- A. 1,2 dan 5
- B. 2,3, dan 4
- C. 3,4, dan 5
- D. 4,5, dan 6

9. Wajib haji adalah perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan oleh jama'ah haji dan apabila ditinggalkan tetap sah, tetapi wajib membayar dam. Berikut ini yang termasuk wajib haji adalah...

- A. Towaf
- B. Bermalam di mina
- C. wukuf di padang Arafah
- D. Sa'i

10. Wajib haji adalah perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan oleh jama'ah haji dan apabila ditinggalkan tetap sah, tetapi wajib membayar dam. Berikut ini yang bukan termasuk wajib haji adalah...

- A. Towaf
- B. Bermalam di mina
- C. Melontar jumrah
- D. Mabit di Muzdalifah

11. Wajib haji adalah perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan oleh jama'ah haji dan apabila ditinggalkan tetap sah, tetapi wajib membayar dam. Berikut ini yang tidak termasuk wajib haji adalah...

- A. Melempar jumrah aqabah
- B. Hadir di Muzdalifah
- C. Tawaf wada'
- D. wukuf di padang Arafah

12. Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran, dengan posisi ka'bah berada disebelah kiri orang yang tawaf. Tawaf memiliki enam macam

jenis. Dibawah ini yang merupakan tawaf pada saat akan meninggalkan Makkah adalah...

- A. tawaf qudum
- B. tawaf ifadhah
- C. tawaf wada'
- D. tawaf nadzar

13. Tawaf adalah mengelilingi ka'bah dengan posisi ka'bah berada disebelah kiri orang yang tawaf. Tawaf memiliki enam macam jenis. Dibawah ini yang merupakan wajib haji adalah...

- A. tawaf qudum
- B. tawaf ifadhah
- C. tawaf wada'
- D. tawaf nadzar

14. Tawaf adalah mengelilingi ka'bah, dengan posisi ka'bah berada disebelah kiri orang yang tawaf. Tawaf memiliki enam macam jenis. Dibawah ini yang merupakan rukun haji adalah...

- A. tawaf qudum
- B. tawaf ifadhah
- C. tawaf wada'
- D. tawaf nadzar

15. Tawaf adalah mengelilingi ka'bah, tawaf memiliki enam macam jenis. Dibawah ini yang merupakan tawaf sunah bagi yang melakukan haji ifrad atau haji qiran adalah...

- A. tawaf qudum
- B. tawaf ifadhah
- C. tawaf wada'
- D. tawaf nadzar

16. Tawaf adalah mengelilingi ka'bah, dengan posisi ka'bah berada disebelah kiri orang yang tawaf. Jumlah putaran dalam tawaf adalah...

- A. 5 X Putaran
- B. 7 X Putaran
- C. 9 X Putaran
- D. 11 X Putaran

17. Dalam melontar jumrah aqabah seorang jama'ah haji melontar jumrah menggunakan kerikil sebanyak...

- A. 3 butir
- B. 5 butir
- C. 7 butir
- D. 9 butir

18. Dalam melontar jumrah ula, jumrah wustha, jumrah aqabah seorang jama'ah haji melontar tiga jumrah menggunakan kerikil sebanyak...

- A. 15 butir
- B. 17 butir
- C. 19 butir
- D. 21 butir

19. Dalam pelaksanaan sa'i jama'ah haji berlari-lari kecil ...

- A. Dimulai dari bukit sofa dan diakhiri di bukit marwah
 B. Dimulai dari bukit marwa dan diakhiri di bukit sofa
 C. Dimulai dari bukit sofa dan diakhiri di bukit sofa
 D. Dimulai dari bukit marwah dan diakhiri di bukit marwah
20. Bermalam di Mina dilaksanakan pada hari tasyriq yaitu tanggal...
 A. 9,10,11 dzulhijjah
 B. 10,11,12 dzulhijjah
 C. 11,12,13 dzulhijjah
 D. 12,13,14 dzulhijjah

Kunci jawab dan Norma penilaian

- 1.C
 2.D
 3.A
 4.C
 5.C
 6.B
 7.D
 8.C
 9.B
 10.A

Norma Penilaian

Benar	Nilai	Salah	Nilai	Jumlah Nilai
1	10	9	27	37
2	20	8	24	44
3	30	7	21	51
4	40	6	18	58
5	50	5	15	65
6	60	4	12	72
7	70	3	9	79
8	80	2	6	86
9	90	1	3	93
10	100			100

Norma Penilaian

- Jawaban benar skor 10
 Jawaban salah skor 3
 Tidak menjawab skor 0
 Nilai Remidi =KKM
 Nilai Pengayaan +3
 Nilai maksimal 100

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN RPP 3

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling benar dan tepat !

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 1. Memakai kain berwarna putih
 2. Membaca talbiyah
 3. Melaksanakan wukuf
 4. Ziarah ke makam Rasulullah SAW
 5. Melontar jumrah
 6. Melaksanakan tawaf ifadah.Yang termasuk sunah haji adalah
 - A. 1,2 dan 4
 - B. 2,3, dan 5
 - C. 3,4, dan 6
 - D. 4,5, dan 6
2. Tebusan yang dilakukan apabila kita melakukan pelanggaran dalam ibadah haji disebut...
 - A. Denda
 - B. Dam
 - C. Sangsi
 - D. Peringatan
3. Batas waktu mulai ibadah haji dan umrah adalah ...
 - A. Miqat kauni
 - B. Miqat makani
 - C. Miqat Zamani
 - D. Miqat yalamlam
4. Batas tempat mulai ibadah haji dan umrah adalah
 - A. Miqat kauni
 - B. Miqat makani
 - C. Miqat Zamani
 - D. Miqat yalamlam
5. Rukun umrah adalah perbuatan yang harus dilakukan oleh jama'ah umrah. Apabila ada yang ditinggalkan maka umrahnya tidak sah. Salah satu rukun umrah adalah Tahallul. Di bawah ini yang merupakan pengertian dari tahallul adalah...
 - A. Mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran dimaulai dari hajar aswad
 - B. Berlari-lari kecil dari bukit shafa ke bukit marwah sebanyak tujuh kali
 - C. Berniat melakukan ibadah haji sambil memakai pakaian ihram
 - D. Mencukur rambut sebagai penghalalan dari larangan ihram
6. Wajib umrah adalah perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan oleh jama'ah umrah dan apabila ditinggalkan tetap sah, tetapi wajib membayar dam. Berikut ini yang tidak termasuk wajib umrah adalah...
 - A. Melempar jumrah aqabah
 - B. Hadir di Muzdalifah
 - C. Tawaf ifadhah

D. Ihram dari miqat

7. Perhatikan pernyataan berikut

No	Haji	Umrah
1.	Haji hukumnya wajib	Umrah hukumnya sunah
2.	Ada wuquf di ‘Arafah	Tidak ada wuquf di ‘Arafah
3.	Hanya pada bulan Dzulhijjah	Setiap saat bisa
4.	Ada Tawaf	Tidak ada tawaf

Yang bukan perbedaan antara haji dan umrah ditunjukkan pada nomor...

A.1

B.2

C.3

D.4

8. Rukun Umrah yang mengabadikan kisah tentang Sayyidati Hajar bersama putranya nabi Isma'il saat menemukan mata air Zam-zam, dengan berlari-lari kecil dari bukit Shafa ke bukit Marwah dikenal dengan istilah...

A. Sa

'i

B. Ihram

C. Thawaf

D. Wukuf

9. Segala sesuatu apabila dikerjakan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa disebut...

A. W

ajib

B. sunah

C. Makruh

D. Mubah

10. Berikut ini yang bukan termasuk cara melaksanakan haji adalah...

A. Ifra

d B. Qiran

C. Tamattu'

D. Mabrur

11. Kewajiban melaksanakan ibadah haji seumur hidup sebanyak...

A. 1 kali

B. 2 kali

C. 3 kali

D. 4 kali

12. Didalam ibadah haji dikenal dengan miqat zamani. Menurut bahasa miqat zamani berarti...

A. Batas wilayah

B. Batas tanah suci

C. Batas tempat

D. Batas waktu

13. Bagi jamaah yang melakukan Haji Ifrad atau Qiran, hukum Tawaf Qudum adalah ...

A. Wajib

B. sunah

C. Makruh

D.Mubah

14. Larangan haji dan umrah bagi laki-laki adalah sebagai berikut:

- A. Memakai pakaian yang berjahit baik jahitan biasa maupun diikatkan kedua ujungnya.
- B. Memakai penutup muka
- C. Memakai sarung tangan yang menutup kedua telapak tangan
- D. Memakai cadar

15. Larangan haji dan umrah bagi perempuan adalah sebagai berikut:

- A. Memakai penutup muka
- B. Memakai pakaian yang berjahit baik jahitan biasa maupun diikatkan kedua ujungnya.
- C. Memakai kaos kaki
- D. Memakai sepatu

16. Yang bukan termasuk manfaat ibadah haji bagi individu yang menunaikan ibadah haji.

- A. Menghapus semua dosa kecil dan menyucikan diri dari perbuatan maksiat.
- B. Diampuninya segala dosa karena Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Pemurah dan Maha Penyayang kecuali yang berkaitan dengan hak-hak sesama manusia harus diselesaikan terlebih dahulu.
- C. Menambah kekayaan harta benda
- D. Meningkatkan keimanan seseorang dengan menepati janji kepada Allah Swt. dengan kerinduan akan baitullah.

17. *Dam* (Denda) Jemaah haji yang meninggalkan wajib haji atau melakukan perbuatan yang dilarang pada saat ihram maka harus membayar *dam*. Jenis pelanggaran karena memotong kuku waktu ihrom maka dendanya dibawah ini kecuali... A. menyembelih seekor kambing

- B. puasa tiga hari
- C. memberi makan 6 orang miskin
- D. menyembelih seekor unta

18. Yang bukan termasuk manfaat haji dan umrah bagi umat Islam pada umumnya adalah...

- A. Menambah harta sebanyak-banyaknya
- B. Mempererat tali persaudaraan bagi umat Islam di seluruh dunia.
- C. Media untuk berdakwah menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. ,selalu menemui jamaah haji dalam setiap tahunnya.
- D. Lebih mengutamakan kepentingan agama daripada kepentingan pribadi

19. Dalam melontar jumrah aqabah seorang jama'ah haji melontar jumrah menggunakan kerikil sebanyak...

- A. 3 butir
- B. 5 butir
- C. 7 butir
- D. 9 butir

20. Dalam melontar jumrah ula, jumrah wustha, jumrah aqabah seorang jama'ah haji melontar tiga jumrah menggunakan kerikil sebanyak...

A. 15 butir

B. 17 butir

C. 19 butir

D. 21 butir

Kunci jawab

1	A	6	B	11	A	16	C
2	B	7	D	12	D	17	D
3	C	8	A	13	B	18	A
4	B	9	B	14	B	19	C
5	D	10	D	15	A	2	D

Norma Penilaian

Benar	Nilai	Salah	Nilai	Jumlah Nilai
1	5	19	19	24
2	10	18	18	28
3	15	17	17	32
4	20	16	16	36
5	25	15	15	40
6	30	14	14	44
7	35	13	13	48
8	40	12	12	52
9	45	11	11	56
10	50	10	10	60
11	55	9	9	64
12	60	8	8	68
13	65	7	7	72
14	70	6	6	76
15	75	5	5	80
16	80	4	4	84
17	85	3	3	88
18	90	2	2	92
19	95	1	1	96
20	100			100

Norma Penilaian

Jawaban benar nilai 5

Jawaban salah nilai 1

Tidak menjawab nilai 0

Nilai Remidi =KKM

Nilai Pengayaan +3

Nilai maksimal 100

DOKUMENTASI RPP SIKLUS 1,2,3

Pelaksanaan pembelajaran



pengalaman kurang

kreatifitas kurang

Diskusi





Presentasi



